

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
KETIKA ALLAH ADA DIDALAM TUBUH MANUSIA,
MENGAPA ALLAH TIDAK BERBICARA LANGSUNG
DENGAN MANUSIA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
10 Agustus 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
KETIKA ALLAH ADA DIDALAM TUBUH MANUSIA,
MENGAPA ALLAH TIDAK BERBICARA LANGSUNG DENGAN MANUSIA**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah ketika Allah ada didalam tubuh manusia, mengapa Allah tidak berbicara langsung dengan manusia, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang ketika Allah ada didalam tubuh manusia, mengapa Allah tidak berbicara langsung dengan manusia, berdasarkan kepada struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang ketika Allah ada didalam tubuh manusia, mengapa Allah tidak berbicara langsung dengan manusia, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Dan kalau Kami kehendaki benar-benar Kami jadikan sebagai gantimu di muka bumi malaikat-malaikat yang turun temurun. (Az Zukhruf: 43: 60)

"Al Quran yang penuh hikmah (Yaasiin : 36: 2)

"yang diturunkan oleh Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang, (Yaasiin : 36: 5)

"Maka ketika ia datang ke tempat api itu ia dipanggil: "Hai Musa. (Thaahaa : 20: 11)

"Sesungguhnya Aku inilah Tuhanmu, maka tanggalkanlah kedua terompahmu; sesungguhnya kamu berada dilembah yang suci, Thuwa. (Thaahaa : 20: 12)

"Dan Aku telah memilih kamu, maka dengarkanlah apa yang akan diwahyukan (Thaahaa : 20: 13)

"Allah berfirman: "Hai Musa, sesungguhnya Aku memilih kamu dan manusia yang lain untuk membawa risalah-Ku dan untuk berbicara langsung dengan-Ku, sebab itu berpegang teguhlah kepada apa yang Aku berikan kepadamu dan hendaklah kamu termasuk orang-orang yang bersyukur." (Al A'raaf : 7: 144)

"Dan tatkala Musa datang untuk pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman kepadanya, berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihatlah ke gunung itu, maka jika ia tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku." Tatkala Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan. Maka setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman." (Al A'raaf : 7: 143)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-Nya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrir : 66: 12)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang ketika Allah ada didalam tubuh manusia, mengapa Allah tidak berbicara langsung dengan manusia, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis ketika Allah ada didalam tubuh manusia, Allah tidak berbicara langsung dengan manusia, karena tidak ada lagi Nabi yang diangkat oleh Allah, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

KARENA TIDAK ADA LAGI NABI YANG DIANGKAT OLEH ALLAH, MAKA ALLAH TIDAK BERBICARA LANGSUNG DENGAN MANUSIA, WALAUPUN ALLAH ADA DIDALAM TUBUH MANUSIA, ALLAH HANYA MENDENGARKAN PERMOHONAN MANUSIA YANG DISAMPAIKAN MELALUI DOA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"Ketika ia datang ke tempat api itu ia dipanggil: "Hai Musa. (Thaahaa : 20: 11)"Sesungguhnya Aku ini Tuhanmu...(Thaahaa : 20: 12)"...Aku memilih kamu...untuk berbicara langsung dengan-Ku..."(Al A'raaf : 7: 144)"...Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepadaKu...(Al Baqarah: 2: 186)"...tidak mungkin bagi seorang manusia Allah berkata-kata dengan dia kecuali...dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya...(Asy Syuura : 42: 51)*

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan, bahwa Nabi Musa telah *"...berbicara langsung dengan Allah...(Al A'raaf : 7: 144)*

Sekarang yang menjadi pertanyaan adalah,

Mengapa Allah hanya *"...berbicara langsung dengan...(Al A'raaf : 7: 144)* Nabi Musa, tetapi tidak dengan Nabi-Nabi lainnya ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...Aku memilih kamu...untuk berbicara langsung dengan-Ku..."(Al A'raaf : 7: 144)*

Nah, disini Allah telah mendeklarkan bahwa Allah sendiri yang memutuskan, apakah Allah akan berbicara langsung dengan manusia atau melalui *"...seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya...(Asy Syuura : 42: 51)*

Jadi, sebenarnya, yang menentukan untuk berbicara langsung adalah Allah, bukan manusia.

Nah, ini rahasia Allah yang sebenarnya, yaitu Allah yang memutuskan untuk berbicara langsung dengan manusia.

Sekarang, setelah tidak ada lagi Nabi yang diangkat oleh Allah, apakah Allah masih akan berbicara langsung dengan manusia, walaupun Allah ada didalam tubuh manusia ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...tidak mungkin bagi seorang manusia Allah berkata-kata dengan dia kecuali...dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya...(Asy Syuura : 42: 51)*

Nah, ternyata disini Allah telah mendeklarkan bahwa Allah akan berbicara dengan manusia kalau ada *"...tabir...(Asy Syuura : 42: 51)* antara Allah dan manusia.

Tetapi persoalannya sekarang adalah kalau Allah berbicara langsung dengan manusia atau mengutus seorang utusan kepada manusia, maka manusia itu akan diangkat sebagai Nabi atau Rasul.

Nah, karena setelah Nabi Muhammad saw tidak ada lagi Nabi, maka sebenarnya, Allah tidak perlu lagi berbicara langsung dengan manusia atau mengutus seorang utusan kepada manusia, melainkan Allah hanya *"...mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada Allah...(Al Baqarah: 2: 186)*

Jadi, walaupun Allah ada didalam tubuh manusia, *"...Allah adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)*, Allah tidak berbicara langsung dengan manusia, melainkan hanya mendengarkan apa saja yang manusia memohon kepada Allah.

BERAPA LAMA ALLAH ADA DIDALAM TUBUH MANUSIA, APAKAH ALLAH ADA DIDALAM SETIAP TUBUH MANUSIA, WALAUPUN SEBAGIAN MANUSIA TIDAK PERCAYA KEPADA ALLAH

Nah, karena *"...Allah meniupkan kepada manusia roh Allah...(Shaad : 38: 72)*, maka Allah ada didalam setiap tubuh manusia yang hidup di bumi ini.

Sekarang, berapa lama Allah ada didalam tubuh manusia ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...Aku mengabdikan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepadaKu...(Al Baqarah: 2: 186)*

Nah, ternyata, lama tidaknya Allah ada didalam tubuh manusia, tergantung kepada apakah manusia itu *"...berdoa...memohon kepada Allah...(Al Baqarah: 2: 186)* atau tidak.

Kalau manusia itu *"...berdoa...memohon kepada Allah...(Al Baqarah: 2: 186)*, maka Allah akan lama ada didalam tubuh manusia. Dimana **1** detik menurut Allah sama dengan **18262980** detik menurut perhitungan manusia. Atau **1** detik menurut Allah sama dengan **211,4** hari menurut perhitungan manusia. Atau 1 nanodetik menurut Allah sama dengan **0.018262980** detik atau **0.018** detik menurut perhitungan manusia.

Jadi, Allah akan lama ada didalam tubuh manusia, apabila manusia *"...berdoa...memohon kepada Allah...(Al Baqarah: 2: 186)*, kalau manusia tidak *"...berdoa...memohon kepada Allah...(Al Baqarah: 2: 186)*, maka Allah tidak lama ada didalam tubuh manusia.

Walaupun Allah sedang tidak ada didalam tubuh manusia, tetapi energi Allah, partikel Allah dan *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* ada didalam tubuh manusia. Oleh sebab itu, Allah selalu ada didalam tubuh manusia *"...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"Ketika ia datang ke tempat api itu ia dipanggil: "Hai Musa. (Thaahaa : 20: 11)"Sesungguhnya Aku ini Tuhanmu...(Thaahaa : 20: 12)"...Aku memilih kamu...untuk berbicara langsung dengan-Ku..."(Al A'raaf : 7: 144)"...Aku adalah dekat. Aku mengabdikan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepadaKu...(Al Baqarah: 2: 186)"...tidak mungkin bagi seorang manusia Allah berkata-kata dengan dia kecuali...dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya...(Asy Syuura : 42: 51)*

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan, bahwa Nabi Musa telah *"...berbicara langsung dengan Allah...(Al A'raaf : 7: 144)*

Sekarang yang menjadi pertanyaan adalah,

Mengapa Allah hanya *"...berbicara langsung dengan...(Al A'raaf : 7: 144)* Nabi Musa, tetapi tidak dengan Nabi-Nabi lainnya ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...Aku memilih kamu...untuk berbicara langsung dengan-Ku..."(Al A'raaf : 7: 144)*

Nah, disini Allah telah mendeklarkan bahwa Allah sendiri yang memutuskan, apakah Allah akan berbicara langsung dengan manusia atau melalui *"...seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya...(Asy Syuura : 42: 51)*

Jadi, sebenarnya, yang menentukan untuk berbicara langsung adalah Allah, bukan manusia.

Nah, ini rahasia Allah yang sebenarnya, yaitu Allah yang memutuskan untuk berbicara langsung dengan manusia.

Sekarang, setelah tidak ada lagi Nabi yang diangkat oleh Allah, apakah Allah masih akan berbicara langsung dengan manusia, walaupun Allah ada didalam tubuh manusia ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...tidak mungkin bagi seorang manusia Allah berkata-kata dengan dia kecuali...dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya...(Asy Syuura : 42: 51)**

Nah, ternyata disini Allah telah mendeklarkan bahwa Allah akan berbicara dengan manusia kalau ada **"...tabir...(Asy Syuura : 42: 51)** antara Allah dan manusia.

Tetapi persoalannya sekarang adalah kalau Allah berbicara langsung dengan manusia atau mengutus seorang utusan kepada manusia, maka manusia itu akan diangkat sebagai Nabi atau Rasul.

Nah, karena setelah Nabi Muhammad saw tidak ada lagi Nabi, maka sebenarnya, Allah tidak perlu lagi berbicara langsung dengan manusia atau mengutus seorang utusan kepada manusia, melainkan Allah hanya **"...mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada Allah...(Al Baqarah: 2: 186)**

Jadi, walaupun Allah ada didalam tubuh manusia, **"...Allah adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)**, Allah tidak berbicara langsung dengan manusia, melainkan hanya mendengarkan apa saja yang manusia memohon kepada Allah.

Nah, karena **"...Allah meniupkan kepada manusia roh Allah...(Shaad : 38: 72)**, maka Allah ada didalam setiap tubuh manusia yang hidup di bumi ini.

Sekarang, berapa lama Allah ada didalam tubuh manusia ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepadaKu...(Al Baqarah: 2: 186)**

Nah, ternyata, lama tidaknya Allah ada didalam tubuh manusia, tergantung kepada apakah manusia itu **"...berdoa...memohon kepada Allah...(Al Baqarah: 2: 186)** atau tidak.

Kalau manusia itu **"...berdoa...memohon kepada Allah...(Al Baqarah: 2: 186)**, maka Allah akan lama ada didalam tubuh manusia. Dimana **1** detik menurut Allah sama dengan **18262980** detik menurut perhitungan manusia. Atau **1** detik menurut Allah sama dengan **211,4** hari menurut perhitungan manusia. Atau **1** nanodetik menurut Allah sama dengan **0.018262980** detik atau **0.018** detik menurut perhitungan manusia.

Jadi, Allah akan lama ada didalam tubuh manusia, apabila manusia **"...berdoa...memohon kepada Allah...(Al Baqarah: 2: 186)**, kalau manusia tidak **"...berdoa...memohon kepada Allah...(Al Baqarah: 2: 186)**, maka Allah tidak lama ada didalam tubuh manusia.

Walaupun Allah sedang tidak ada didalam tubuh manusia, tetapi energi Allah, partikel Allah dan

”...roh Allah...(Shaad : 38: 72) ada didalam tubuh manusia. Oleh sebab itu, Allah selalu ada didalam tubuh manusia”...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)”...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)”...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se